

=====

**ANALISIS FAKTOR MENGUASAI ILMU MENDIDIK DALAM MENINGKAT
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAK OLEH GURU PADA SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 2 DOLOKSANGGUL KABUPATEN HUMBANG
HASUNDUTAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

Rika Damayanti Sitorus

Abstract

This study aims to analysis the Factors Mastering Educational Sciences in Improving the Effectiveness of PAK, with hypothesis Factors Mastering Educational Sciences in Improving the Effectiveness of PAK Learning by teachers in students of Class eighth Junior High School 2 Doloksanggul Year Learning 2017/2018 > 75% than expected. This research uses descriptive quantitative method, with research population are all students of Class eight Junior which amounted to 261 people and samples taken 20% so that the sample amounted to 52 people. The research instrument is a closed questionnaire. The trial was conducted to 30 students of class eight Junior High School 1 Doloksanggul. Instrument validity test using Pearson Product Correlation Coefficient formula is obtained $r_{count} > r_{table}$ that is between 0.453 s / d 0.740 > 3.61 thus the instrument is categorized valid. Test Reliability instrument with Formula Alpha formula obtained $r_{11} = 0.95$, thus reliable. From the results of data analysis obtained value of Factors Mastering Educational Science in Improving the Effectiveness of PAK = 84.86% is in very good category. Based on t test obtained $t_{count} > t_{table}$ that is 16,578 > 1.66 thus H_0 rejected and H_a accepted that is Factor Mastering Science Educate in Improve Effectiveness of PAK > 75% from which is expected to be accepted.

Keywords: *Factors Mastering Educational Sciences in Improving the Effectiveness*

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran adalah salah satu kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Semua komponen pengajaran akan diproses didalamnya, yakni guru dan anak didik melakukan kegiatan dengan tugas dan tanggung jawab dalam kebersamaan berlandaskan interaksi normatif untuk bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan pendidikan peran guru sangat penting, sebab guru adalah salah satu komponen dasar dalam proses pembelajaran yang membentuk sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan proses pendidikan. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Guru sebagai salah satu komponen pendidikan dan merupakan suatu bidang profesi, mempunyai peranan yang sangat vital didalam proses pembelajaran untuk membawa anak didiknya kepada kedewasaan dalam arti yang sangat luas.

Pendidikan adalah suatu usaha manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, kepribadian yang maju, tangguh, kreatif, terampil, bertanggungjawab, sehat jasmani dan rohani, sebagaimana tertulis dalam undang-undang pendidikan nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan juga menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian pelaksanaan oleh guru dan siswa atas dasar hubungan timbal-balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau

hubungan timbal balik antara guru dan siswa ini merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Jika proses pembelajaran lebih didominasi oleh guru, maka efektivitas pembelajaran tidak akan dapat dicapai. Untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, guru dituntut agar mampu mengelola proses pembelajaran yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga ia mau dan mampu belajar.

Miarso yang dikutip Uno (2011:173) mengatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat menghasilkan belajar yang bermanfaat dan terfokus pada siswa melalui penggunaan prosedur yang tepat. Definisi ini mengandung arti bahwa pembelajaran yang efektif terdapat dua hal penting, yaitu terjadinya belajar pada siswa dan apa yang dilakukan oleh guru untuk membelajarkan siswanya. Namun Dick & Reiser yang dikutip Sutikno (2009:173) mengatakan bahwa pembelajaran efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan, dan sikap serta yang membuat siswa senang. Suatu proses belajar-mengajar dapat dikatakan hasil baik, jika kegiatan pembelajaran tersebut dapat membangkitkan proses belajar. Penentuan atau ukuran dari pembelajaran yang efektif terletak pada hasilnya.

Dari pendapat di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa pembelajaran efektif, merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan. Sutikno (2009:51) mengemukakan: "Menguasai ilmu mendidik adalah suatu keharusan bagi seorang guru PAK supaya pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Karena untuk dapat menyajikan dan menyampaikan materi pelajaran dengan tepat, guru harus menguasai ilmu mendidik, dan tanpa penguasaan ilmu mendidik, pembelajaran tidak akan efektif dan tidak akan bermakna". Mustaqim (2008:97) mengemukakan: "Guru sangat dituntut untuk menguasai ilmu mendidik atau trampil dalam mengajar, ia harus mampu menyusun setiap program, mulai dari memilih

alat perlengkapan yang cocok, pembagian waktu yang tepat, metode mengajar yang sesuai, hingga pembelajaran yang disampaikan guru PAK dapat berjalan dengan efektif.

Namun pada kenyataannya di lapangan penulis dapat mengamati, bahwa kurang efektifnya pembelajaran di SMP N 2 Doloksanggul Humbang Hansudutan. Dimana ini terlihat banyak siswa yang tidak bersemangat dan tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh gurunya, siswa merasa bosan dan tidak senang untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Pada hal yang kita ketahui pembelajaran yang efektif adalah dimana anak didik dapat belajar secara aktif dan kreatif bahkan merasa senang akan pembelajaran yang diajarkan oleh gurunya.

Oleh sebab itu, guru seharusnya memikirkan dan membuat perencanaan secara saksama dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi peserta didiknya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Guru berperan sebagai pengelola kelas proses pembelajaran, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi pembelajaran, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran, dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus dicapai.

Moore yang mengutip Sutikno (2009:177:178) menjelaskan 6 langkah yang berkesinambungan dalam suatu model pembelajaran yang efektif, yaitu :

1. Meliputi pemilihan kurikulum yang akan diajarkan. Proses pemilihan ini didasarkan pada kebutuhan siswa, masyarakat dan subyek pelajaran. Pada dasarnya, seorang guru harus memahami situasi untuk mengetahui apa saja yang sudah diketahui oleh siswa. Dengan demikian, guru mungkin ingin memperjelas beberapa hal dan membelajarkan kembali beberapa konsep.
2. Merencanakan dan menentukan dengan tepat apa yang akan diajarkan. Dalam hal ini, guru mempelajari kurikulum yang akan diajarkan dan waktu yang tersedia bagi kurikulum tersebut.
3. Rencana-rencana harian setiap bab dikembangkan. Dengan kata lain, seorang guru menentukan dengan tepat apa apa

yang harus diketahui oleh siswa dan merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan mendorong tercapainya hasil yang diharapkan.

4. Meliputi pelaksanaan pembelajaran kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan. Guru membimbing siswa melalui kegiatan yang terencana dan berusaha memahami keadaan siswa, teori pendidikan, dan teknik pendidikan yang efektif.
5. Guru menentukan apakah sudah mencapai maksud dari tugas-tugas, yaitu guru harus menguji penguasaan siswa atas pemahaman-pemahaman tertentu. Hasil dari evaluasi akan memberikan petunjuk apa yang harus dilakukan. Selanjutnya, jika siswa memperlihatkan penguasaan yang baik, guru dapat memulai pelajaran yang berikutnya mulai dari langkah pertama lagi.
6. Tindak lanjut, relative dapat menjadi rangkuman singkat dari pelajaran pada waktu yang lain. Pelaksanaan pembelajaran kembali sebagai tambahan mungkin juga diperlukan. Tambahan tindak lanjut oleh seorang guru tergantung temuan pada analisis evaluasi.

Guru PAK sudah harus membuat suatu perencanaan tentang hal-hal apa saja yang akan dilakukannya didalam proses pembelajaran, supaya mampu melakukan ini guru harus menguasai ilmu mendidik, karena tanpa menguasai ilmu mendidik pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif keadaan kelas akan kaku dan anak didik tidak akan aktif sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dan tidak bermakna.

Joan Middenforf yang mengutip Sutikno (2009:178) memberikan saran tentang bagaimana meningkatkan keefektifan pembelajaran berikut ini :

1. Siapkanlah segala sesuatunya dengan baik. Bahan ajar harus jelas, cara memberikannya juga harus baik, bicaranya jelas, dan buatlah evaluasi agar siswa mengetahui peraturan yang harus dipatuhi dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Buatlah motivasi di kelas agar siswa dapat berinteraksi atau berpartisipasi dalam

kegiatan di kelas dan berikan kesempatan pada siswa untuk mengutarakan pendapatnya.

3. Tumbuhkan dinamika, dalam arti, bahwa guru harus menyenangi pekerjaan sebagai pendidik, menyenangi dan menguasai bahan ajar yang diberikan, dan juga senang mendorong siswa untuk mempelajari tentang apa yang diberikan.
4. Ciptakan kesempatan untuk berkomunikasi dengan siswa. Guru harus meluangkan waktu untuk siswa yang barangkali menanyakan sesuatu dari bahan ajar yang tidak mereka mengerti. Konsultasi adalah cara yang baik bagi siswa dan juga bagi guru sendiri untuk mengevaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan.
5. Perbaiki terus isi atau kualitas bahan ajar, agar bahan ajar tersebut menjadi *up-to-date* (mengikuti perkembangan terhadap hal-hal yang baru) atau agar tidak ketinggalan zaman. Sebaliknya, jangan memberikan pendidikan dengan isi bahan ajar yang itu-itu saja.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan Faktor Menguasai Ilmu Mendidik dalam Meningkatkan Efektivitas Pembeajaran PAK oleh Guru pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober di SMP Negeri 2 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2017/2018 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 261 orang. Sampel 20 % dari 261 orang sehingga sampel berjumlah 52 orang. Data dikumpulkan dengan angket tertutup dan di desain sendiri oleh peneliti. Mengingat instrument penelitian ini adalah buatan peneliti sendiri maka perlu dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi *Product Momen Pearson* (Arikunto

2010:213) dan reliabilitas instrument dengan rumus formula Alpha oleh (Arikunto 2010:239). Sampel adalah wakil dari populasi yang akan diteliti dan mengambil sampel yang dianggap representatif untuk mewakili populasi.

Pengolahan dan analisis data jawaban responden dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan alternatif jawaban.
- 2) Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan bobot option.
- 3) Mentabulasi jawaban responden secara keseluruhan, artinya setiap jawaban disusun serta dijumlahkan menurut bobot yang ditentukan.
 1. Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji.
 2. Mencari nilai kriteria interpretasi skor.
 3. Melakukan uji normalitas untuk mencari kenormal suatu data berdasarkan sampel penelitian dengan cara menentukan jumlah kelas interval, rentang data, panjang kelas, skor tertinggi, skor terendah, mean, modus dan median
 4. Menghitung nilai rata-rata variabel \bar{X}
 5. Mencari nilai simpangan baku.
 6. Menghitung harga t.

HASIL

Ilmu tentang dasar-dasar Pendidikan persentase analisisnya 93,26% berada pada kategori sangat baik, Ilmu tentang metode persentase analisisnya 92,46% berada pada kategori sangat baik, Ilmu tentang Media persentase analisisnya 91,0% berada pada kategori sangat baik, Ilmu Mengelola Kelas persentase analisisnya 87,25% berada pada kategori sangat baik, Ilmu Manajemen Waktu persentase analisisnya 86,17% berada pada kategori sangat baik, Ilmu tentang Karakteristik Siswa persentase analisisnya 89,06% berada pada kategori sangat baik, Ilmu tentang Evaluasi persentase analisisnya 55,48% berada pada kategori kurang baik.

Indikator paling tinggi adalah Ilmu tentang dasar-dasar Pendidikan dengan nilai persentase 93,26% berada pada kategori sangat baik,

artinya guru PAK sudah menguasai Ilmu tentang dasar-dasar Pendidikan dengan sangat baik dan nilai persentase terendah sebesar 55,48% adalah indikator Ilmu tentang Evaluasi berada pada kategori kurang baik, artinya guru PAK kurang baik dalam menguasai Ilmu tentang Evaluasi.

Nilai tertinggi pada analisis faktor menguasai ilmu mendidik dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAK dalam setiap sub indikator terletak pada sub indikator menyesuaikan pembelajaran dengan tujuan pendidikan dengan nilai persentase 97,59% berada pada kategori sangat baik dan nilai terendah pada sub indikator melakukan evaluasi setiap akhir pelajaran adalah sub indikator kurang baik dengan nilai presentase 43.75 artinya guru PAK kurang melakukan evaluasi setiap akhir pelajaran. Sub Indikator paling tinggi adalah menyesuaikan pembelajaran dengan tujuan pendidikan dengan nilai persentase 97,59% berada pada kategori sangat baik, artinya guru PAK sudah sangat baik. menyesuaikan pembelajaran dengan tujuan pendidikan. Dalam perbedaan dengan sangat baik dan nilai persentase terendah sebesar 43.75 adalah sub indikator melakukan evaluasi setiap akhir pelajaran berada pada kategori kurang baik, artinya guru PAK kurang melakukan evaluasi setiap akhir pelajaran.

Guru PAK memberikan bimbingan pada saat mengajar sehingga tercipta pembelajaran yang efektif 92.30% Sangat Baik, Guru PAK memberikan bimbingan pada saat mengajar sehingga tercipta pembelajaran yang efektif 92.30% Sangat Baik, Pengajaran yang diberikan guru PAK dapat menarik perhatian sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif 95.67% Sangat Baik, Ketika guru PAK mengajar sudah sesuai dengan tujuan pendidikan sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif 93.26% dengan kategori Sangat Baik, Guru PAK menguasai materi yang akan diajarkan sehingga tercipta pembelajaran yang efektif 97.59% dengan kategori Sangat Baik

Guru PAK memiliki persiapan yang matang didalam mengajar sehingga tercipta pembelajaran yang efektif 87.5% dengan kategori Sangat Baik, Guru PAK menggunakan

metode yang tepat dalam mengajar sehingga tercipta pembelajaran yang efektif 93.26% dengan kategori Sangat Baik, Siswa senang mengikuti pembelajaran ketika guru PAK menggunakan metode yang tepat sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif 95.67% dengan kategori Sangat Baik, Metode yang digunakan , oleh guru PAK sesuai dengan materi sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif 96.15% dengan kategori Sangat Baik, Metode pembelajaran yang diberikan guru PAK mudah di mengerti sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif 91.82% dengan kategori Sangat Baik, Guru PAK sudah menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif 94.71% Sangat Baik, Variasi metode yang diberikan guru PAK dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan semangat sehingga pembelajaran dapat efektif 83.17% Sangat Baik, Guru PAK tidak menggunakan media didalam mengajar sehingga pembelajaran tidak efektif 80.28% Baik, Guru PAK menggunakan media dalam penyampaian materi untuk mengefektifkan pembelajaran 93.26% Sangat Baik, Guru PAK hanya menggunakan satu media disetiap penyampaian materi sehingga pembelajaran efektif tidak dapat tercapai 92.78% Sangat Baik,

Guru PAK menggunakan variasi media dalam menyampaikan setiap materi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif 87.01% dengan kategori Sangat Baik, Ketika media yang dilakukan oleh guru PAK sesuai dengan materi yang disampaikan dapat mengefektifkan pembelajaran 88.46% dengan kategori Sangat Baik, Media yang di berikan guru PAK mampu menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran sehingga efektivitas pembelajaran dapat tercapai 98.07% dengan kategori Sangat Baik, Guru PAK memberikan media yang mudah di mengerti untuk menciptakan pembelajaran yang efektif 87.98% Sangat Baik, Ketika proses pembelajaran berlangsung Guru PAK saudara menyediakan fasilitas belajar sehingga efektivitas pembelajaran dapat tercapai 80.28% Baik.

Fasilitas belajar yang disediakan guru PAK sudah memadai dan mampu mengefektifkan pembelajaran 81.25% dengan kategori

Baik, Kesiadaan fasilitas belajar yang dilakukan oleh guru PAK dapat meningkatkan keefektifan belajar 92.30% dengan kategori Sangat Baik, Guru PAK memberikan contoh dalam menggunakan fasilitas belajar tersebut sehingga siswa dapat menggunakannya dan pembelajaran dapat efektif 95.19% dengan kategori Sangat Baik, Guru PAK mengkondisikan proses pembelajaran yang efektif 95.19% dengan kategori Sangat Baik, Guru PAK mempersiapkan kondisi belajar dan bekerja yang baik bagi siswanya untuk menciptakan pembelajaran yang efektif 79.32% dengan kategori Baik, Guru PAK memulai pembelajaran dengan tepat waktu sehingga siswa dapat belajar secara efektif 87.5% dengan kategori Sangat Baik, Guru PAK langsung memulai pembelajaran ketika masuk kedalam ruangan untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif 90.38% Sangat Baik, Guru PAK memanfaatkan jam pertemuan yang singkat dengan tepat sehingga tercapai efektivitas pembelajaran tersebut 78.36% dengan kategori Baik.

Guru PAK mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu untuk menciptakan pembelajaran yang efektif 88.46% dengan kategori Sangat Baik, Guru PAK mampu membagi waktu dengan tepat antara proses kegiatan awal,kegiatan inti,dan kegiatan akhir untuk mencapai efektivitas pembelajaran 86.05% dengan kategori Sangat Baik, Guru PAK bertanya ketika siswa terlambat masuk keruangan pada proses pembelajaran untuk mengefektifkan pembelajaran 91.34% dengan kategori Sangat Baik, Jika ada materi yang susah dimengerti oleh siswa guru PAK akan mengulangi materi itu sampai siswa dapat mengerti sehingga tercapai efektivitas pembelajaran 92.30% dengan kategori Sangat Baik, Guru PAK membedakan antara siswa yang pintar dengan siswa yang kurang pintar yang menyebabkan siswa tidak senang untuk mengikuti pembelajaran sehingga efektivitas pembelajaran tidak tercapai 86.53% Sangat Baik, Guru PAK sudah memberikan nilai dengan objektif sehingga menciptakan pembelajaran yang efektif 98.55% dengan kategori Sangat Baik, Pemberian nilai yang diberikan guru PAK sudah sesuai dengan

kemampuan siswa dan siswa merasa puas dengan hasil itu sehingga efektivitas pembelajaran dapat tercapai 47.59% dengan kategori Kurang Baik , Guru PAK selalu melakukan evaluasi setiap akhir pelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang efektif 45.67% dengan kategori Kurang Baik.

Faktor Menguasai Ilmu Mendidik Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAK Oleh Guru Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2017/2018 > 75% dari yang diharapkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,578 > 1,66$ berdasarkan perhitungan Analisis Faktor Menguasai Ilmu Mendidik Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAK Oleh Guru Pada Siswa sudah mencapai 84,86% dari yang diharapkan, yaitu berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Doloksanggul, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hasil pengujian hipotesis mengungkapkan Faktor Menguasai Ilmu Mendidik dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAK oleh Guru pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2017/2018 > 75% dari yang diharapkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,578 > 1,66$ berdasarkan perhitungan Analisis Faktor Menguasai Ilmu Mendidik dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAK oleh Guru pada Siswa sudah mencapai 84,86% dari yang diharapkan, yaitu berada pada kategori sangat baik. Maka hasil penelitian ini menggambarkan kebenaran teori yang dikemukakan oleh Sutikno bahwa menguasai ilmu mendidik merupakan keharusan bagi seorang guru supaya dapat mengefektifkan pembelajaran. Karena untuk dapat menyajikan dan menyampaikan materi pelajaran dengan tepat, guru harus menguasai ilmu mendidik, dan tanpa penguasaan ilmu mendidik, pembelajaran tidak akan efektif dan tidak akan bermakna.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ilmu mendidik adalah suatu ilmu pengetahuan yang bukan saja menelaah obyeknya untuk mengetahui betapa keadaan atau hakiki obyek itu, melainkan mempelajari pula betapa hendaknya bertindak. Obyek Ilmu mendidik ialah proses-proses atau situasi pendidikan. Menguasai ilmu mendidik merupakan suatu keharusan bagi seorang guru PAK supaya efektivitas pembelajaran dapat tercapai. Supaya guru dapat menyampaikan materi pelajaran dengan tepat, guru harus menguasai ilmu mendidik, karena tanpa penguasaan ilmu mendidik, pembelajaran tidak akan efektif dan tidak akan bermakna.

Efektivitas pembelajaran berarti ketercapaian atau keberhasilan suatu tujuan sesuai dengan rencana dan kebutuhan yang diperlakukan, baik dalam penggunaan data, sarana maupun waktunya. Efektivitas juga berhubungan dengan tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yang didesain oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, baik tujuan dalam skala yang sempit tujuan pembelajaran khusus, maupun tujuan dalam skala yang lebih luas, seperti tujuan kurikuler, tujuan institusional dan bahkan tujuan nasional.

Berdasarkan simpulan diatas maka saran berikut diberikan kepada:

1. Kepada guru PAK di SMP Negeri 2 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan harus berupaya untuk mengefektifkan pembelajaran karena berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata tertinggi dengan nilai rata-rata 3,88 dalam kategori yang sangat baik. Disarankan kepada guru PAK agar tetap mempertahankan memberikan contoh kepada siswa untuk menggunakan fasilitas belajar agar pembelajaran dapat berjalan semakin efektif. Nilai rata-rata terendah dengan nilai rata-rata 1,69 dalam kategori kurang baik , disarankan kepada guru PAK agar mengembalikan atau membagikan ulang hasil evaluasi siswa supaya siswa mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki demi tercapainya pembelajaran yang efektif.
2. Kepada pihak sekolah yang meliputi Kepala sekolah, wakil Kepala sekolah. Para guru

=====

dan para pegawai hendaknya meningkatkan kemauan untuk menguasai ilmu mendidik dengan memperhatikan atau menyediakan sarana dan prasarana, yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar supaya tercapai tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran yang berjalan dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Farid. 2013. *Peningkatan Efektivitas pada Proses Pembelajaran*. Surabaya Universitas Negeri
- Ahmadi, Abu & Uhbiyati Nur. 2001. *Ilmu pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mustaqim, H. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru/Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Sutikno, Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect
- Uno, Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran "Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang kreatif dan efektif"*. Jakarta: Bumi Aksara